

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen terhadap Karakter Disiplin Siswa di SDN 8 Tikala dapat disimpulkan bahwa kepribadian adalah susunan atau kesatuan antara aspek perilaku mental (pikiran, perasaan) dengan aspek perilaku behavior (nyata). Kompetensi Kepribadian guru pendidikan agama Kristen, sangat penting untuk membantu siswa memiliki karakter disiplin. Karena siswa lebih cenderung meniru dari pada mendengar.

Guru pendidikan agama Kristen dapat menampilkan kepribadian itu melalui kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dan teladan. Namun karakter disiplin pada siswa kurang baik, hal ini disebabkan karena guru pendidikan agama Kristen belum maksimal dalam menampilkan kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif atau bijaksana, berwibawa, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diuraikan tersebut, maka peneliti mengajukan beberapa saran, yakni:

1. Bagi kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja diharapkan tulisan ini dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam memperluas wawasan bagi mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen.
2. Bagi guru SDN 8 Tikala Kabupaten Tana Toraja Khususnya guru Pendidikan Agama Kristen agar lebih menampilkan dan menerapkan kompetensi kepribadian yang baik untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.
3. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa agar meninjau aspek-aspek lain dari penelitian, sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Bagi semua pihak, penulis sangat membutuhkan saran dan kritikan untuk kesempurnaan skripsi ini.

